

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan observasional analitik. Penelitian observasional merupakan salah satu desain penelitian dimana peneliti tidak melakukan manipulasi atau intervensi pada subjek yang diteliti, melainkan hanya melakukan pengamatan (observasi) (Alwi et al., 2023). Sedangkan analitik merupakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi (Syapitri et al., 2021).

Jenis penelitian ini menggunakan desain cross sectional, yakni penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan secara bersamaan/serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*) (Syapitri et al., 2021).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2025 yang berjumlah 900 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang tercatat di rekam medis Puskesmas Kedaton. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana penentuan anggota sampel diambil dari populasi secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Besar sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N (\alpha)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

α = Error level (tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%)

Dalam menentukan jumlah error peneliti menggunakan 5% (0,05) :

$$n = \frac{N}{1 + N (\alpha)^2}$$

$$n = \frac{900}{1 + 900 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{900}{1 + 900 (0,0025)}$$

$$n = \frac{900}{1 + 2,25}$$

$$n = \frac{900}{3,25}$$

$n = 276,9$ dibulatkan menjadi 280 sampel ibu hamil.

3. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Alwi et al., 2023).

a. Kriteria Inklusi

- Ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu.
- Ibu hamil dengan catatan rekam medis yang lengkap meliputi usia ibu, paritas ibu dan berat badan serta tinggi badan ibu.

b. Kriteria Eksklusi

- Ibu hamil dengan catatan rekam medis yang tidak lengkap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 - April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan melihat data rekam medis pasien.

2. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan adalah lembar checklist.

3. Bahan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari catatan rekam medis ibu hamil dengan memfokuskan terhadap usia, paritas dan obesitas ibu hamil di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung.

4. Cara Penelitian

Langkah – Langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu :

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun usulan penelitian.
- 2) Mengajukan usulan penelitian dan mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.
- 3) Mengajukan Surat Pra Survey ke Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
- 4) Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang memberikan Surat Pra Survey.
- 5) Mengajukan Surat Pra Survey Penelitian ke Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dimulai dengan tahap persiapan yaitu mengurus surat penelitian dari kampus dan mendapatkan perizinan presurvey dari institusi/ setelah mendapat surat izin presurvey dari institusi, peneliti melakukan penelitian ke Puskesmas Kedaton dan meminta izin kepada penanggung jawab yang bertugas di ruang

rekam medis dengan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti, setelah disetujui oleh penanggung jawab maka peneliti akan memulai mengidentifikasi sampel melalui data rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah akan dianalisis sehingga menjadi informasi (Syapitri et al., 2021). Berikut tahapan analisis data yaitu :

a. Editing

Editing merupakan tahapan data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengumpulan data, buku register, data rekam medis dan disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ditemukan ketidaklengkapan data, maka harus dilakukan ulang pengumpulan data.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kegiatan ini berguna untuk memudahkan pengolahan data atau memasukkan data (*data entry*). Berikut hasil penggolongannya :

a) Preeklampsia

(0) Preeklampsia

(1) Tidak Preeklampsia

b) Usia Ibu

(0) < 20 tahun dan > 35 tahun

(1) 20-35 tahun

c) Paritas

(0) Grande Multipara

(1) Primipara / Multipara

d) Obesitas

(0) $IMT \geq 30$

(1) $IMT \leq 30$

e) *Data Entry atau Processing*

Entry adalah kegiatan memasukkan data kedalam program computer untuk mengambil keputusan. Kemudian data diproses dan dianalisa menggunakan program *SPSS for window*.

f) *Cleaning*

Setelah data selesai dimasukkan, pengecekan kembali perlu dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi.

2. Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung, maka dilakukanlah analisis statistik sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk melihat distribusi, frekuensi faktor usia ibu, paritas ibu, obesitas ibu dan preeklampsia pada ibu hamil menggunakan presentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap suatu variabel dengan variabel lainnya atau saling berkaitan yakni hubungan (korelasi) antara variabel bebas (independent variable) dengan variabel terikat (dependent variable) (Widodo et al., 2023). Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji Chi-Square yang dilakukan dengan bantuan software computer yaitu SPSS. Nilai kepercayaan yang digunakan adalah 95% ($\alpha = 5\%$) yaitu uji statistik dikatakan bermakna apabila $p\text{-value} < 0.05$. Uji statistik chi-square dapat menyimpulkan apakah hubungan antara tiga variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak.

F. *Ethical Clearance*

Etik penelitian dapat diartikan sebagai suatu etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Irmawati & Nurhaedah, 2017).

Menurut Loiselle, Profetto-McGrath, Polit & Beck (2004) dalam Sutriyawan, 2021 terdapat 4 prinsip utama yang perlu dipahami oleh peneliti yaitu:

1. *Respect for Human Dignity (Menghormati Harkat dan Martabat Manusia)*

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Peneliti wajib menyediakan formulir persetujuan subjek (*Informed Consent*) yang terdiri dari:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan.
- c. Penjelasan manfaat yang akan didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri kapan saja.
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan

2. *Respect for Privacy and Confidentially*

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Sedangkan tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religious subjek penelitian. Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat.

4. *Balancing Harms and Benefits*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (*nonmaleficence*). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres maupun kematian subjek penelitian.